

Kegiatan CSR PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk bagi Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon

(Studi Kasus Mengenai Pembinaan Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon)

¹Nabila Anastasya Putri

¹*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Email: ¹nabilaanastasyap@yahoo.com*

Abstract. The presence of companies doesn't always bring negative effects, PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. gives positive contribution to its surrounding environment proven with the Corporate Social Responsibility activities which is a form of the company's responsibility for social life and environmental issues around the company itself. The purpose of this research is to discover external relations activities done by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. with the purpose to build good relations with all participated stakeholders to achieve mutual prosperity. The Method utilized in this research is qualitative research method complemented with case studying approach. The purpose of this research is to analyze as many data as possible regarding the examined subject which is the external relations activities done by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk and Batik Tulis at Desa Ciwaringin. The conclusion of this research is the reason of PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk to choose Desa Ciwaringin, Cirebon as the designated location for Corporate Social Responsibility activities is because the local village residents had their history and potency in handmade batik which existed since long time ago. Positive corporate brand image is one of the perceived impact by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk as a result of the company's successful effort to help develop the local village resident's economy activities in Desa Waringin, Cirebon. As an addition, as a result of the Corporate Social Responsibility activities PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk received Golden PROPER award which helped increased the company's brand image in the community. The Corporate Social Responsibility activities for the village residents of Desa Ciwaringin done with several stages; surveys, data collection, FGD, training, monitoring and evaluation. Most of the mentioned stages involved the village resident's participation which is a signature of the persuasive type of corporate social responsibility activities done by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. The obstacle encountered by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk in its Corporate Social Responsibility activities is a social conflict ensues amid handmade batik's craftsmen in Desa Ciwaringin, Cirebon. This obstacle is solved with developing communication to the craftsmen by PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk by underlining the important role of cooperative as a medium that capable to accommodate the craftsmen's needs in the handmade batik industries. The communication is realized in the form of routine meetings.

Keywords: CSR, Eksternal Relations, Brand Image, Public Relations dan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.

Abstrak. Keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak negatif saja, dampak positif PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. terhadap lingkungan sekitar diwujudkan melalui Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan eksternal *relations* yang dilakukan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. dan menjalin hubungan baik dengan semua *stakeholders* yang terlibat guna mencapai kesejahteraan bersama. Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai Subjek yang diteliti yaitu kegiatan eksternal *relations* yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. dan Batik Tulis di Desa Ciwaringin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. memilih Desa Ciwaringin, Cirebon sebagai lokasi kegiatan CSR adalah karena warga desa memiliki sejarah dan potensi dalam kegiatan batik tulis yang sudah berlangsung sejak lama. Pembentukan citra perusahaan/*brand image* yang baik atau positif merupakan dampak yang dirasakan oleh PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. karena keberhasilan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. dalam mengembangkan aktifitas ekonomi warga Desa Ciwaringin, Cirebon. Disamping itu, atas kegiatannya ini pula PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. mendapat penghargaan PROPER emas yang

membuat citra perusahaan semakin meningkat di matas masyarakat luas. Kegiatan CSR bagi warga Desa Ciwaringin, Cirebon dilakukan melalui tahapan *survey*, pendataan, FGD, pelatihan, monitoring, dan evaluasi. Langkah-langkah ini banyak melibatkan partisipasi masyarakat yang merupakan ciri dari strategi *public pelations* dengan jenis persuasif. Hambatan yang dihadapi dalam program CSR oleh PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. adalah adanya konflik sosial yang terjadi diantara pengrajin batik tulis di Desa Ciwaringin, Cirebon. Hambatan ini disikapi dengan cara membangun komunikasi kepada pengrajin oleh PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. dengan menekankan kembali peran penting koperasi sebagai wadah yang dapat mengakomodir kepentingan pengrajin di sentra industri batik. Komunikasi ini dilakukan dalam bentuk pertemuan rutin.

Kata Kunci: CSR, *eksternal relations*, *brand image*, *Public Relations* dan PT Indocement Tungal Prakasa Tbk.

A. Pendahuluan

PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) didirikan pada 16 Januari 1985 melalui penggabungan enam perusahaan semen, pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, SH. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama perseroan meliputi manufaktur semen dan bahan bangunan, penambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi manufaktur dan penjualan semen (sebagai bisnis inti), memproduksi beton siap-pakai, agregat dan trass. Dalam kurun waktu 41 tahun, Indocement telah menja di salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.

Keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak negatif saja, dampak positif PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. terhadap lingkungan sekitar diwujudkan melalui Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan CSR bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan semua stakeholders yang terlibat guna mencapai kesejahteraan bersama.

Sumber daya Manusia (SDM) menjadi salah satu tenaga kerja di program CSR. Sebelumnya kegiatan CSR ini bermasalah dengan keadaan tenaga kerja yang kurang minat untuk membatik, tenaga kerja di Desa Ciwaringin tersebut lebih memilih pergi meninggalkan Indonesia, lebih memilih menjadi TKI di Luar Negeri. Lalu batik tulis pun semakin kesini semakin tergerus oleh batik lain seperti batik cap, batik printing dan lain-lainnya. Sehingga terbuatlah program kegiatan CSR dengan mengrekrutmen tenaga kerja di Desa Ciwaringin tersebut. adanya sosialisasi kedua belah pihak, alhasil batik tulis ini telah berjalan dengan baik.

Keunikan dari kegiatan CSR melalui pembinaan desa yang dilakukan PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. ini, ialah Batik Tulis yang salah satunya dari kegiatan CSR yang berkelanjutan di PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. Dibangunlah koperasi batik tulis ini oleh CSR kepada desa yang dibinanya. Di dalam keunikan koperasi batik tulis ini, sangatlah melekat tentang kebudayaannya karena koperasi ini ingin menjaga dan melestarikan batik tulis yang semakin sekarang semakin jarang masyarakat memakainya. Batik ini semakin dikenal oleh seluruh masyarakat dan *go nasional*. Semenjak berjalannya waktu yang cukup panjang, koperasi ini secara bertahap mengembangkan kebudayaan batik yang sudah lama ada. Di sinilah PT Indocement sebagai pihak pembina batik melalui kegiatan CSR nya berkepentingan terhadap pengembangan batik tersebut, sehingga dalam segala aspek dapat dilakukan lebih baik dan lebih sederhana.

Dari keunikan desa binaan ini, juga telah memberikan jalan usaha kepada tenaga kerja yang ingin bergabung. Dengan adanya pelatihan khusus membuat, masyarakat pun berantusias untuk mengikuti pelatihan membuat tersebut. Masyarakat sekitar pun memiliki kekreatifan masing-masing. Sehingga penghasilannya membuat perekonomian masyarakat sekitarnya menjadi meningkat dari biasanya. Partisipasi dan tenaga kerja yang sangat aktif sangatlah mempengaruhi dalam pengembangan kegiatan dan mendapatkan tenaga kerja yang unggul.

Penghargaan yang didapat PT Indocement dalam melaksanakan program CSR tidak lepas dari keberhasilan peran divisi CSR, yang merupakan *section* yang bertugas mengayomi dan memberi pelatihan kepada masyarakat sekitar yang meningkatkan kualitas produk dapat membantu pertumbuhan ekonomi mereka. PT Indocement melaksanakan program pemberdayaan terhadap pelaku usaha pengrajin batik tulis ciwaringin untuk dapat mengembangkan usaha batik tulis secara mandiri. Program tersebut adalah bagian dari pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Indocement yang bersifat pemberdayaan. Program Pembinaan UMKM pengrajin batik tulis adalah salah satu program CSR PT Indocement yang cukup menonjol dan terlaksana dengan baik. Program tersebut menjadi aspek penilaian paling penting dalam memperoleh PROPER Emas pada periode tahun 2012/2013 karena program tersebut telah membangkitkan komunitas pembatik yang telah meredup dalam waktu lama.

Menurut ISO 26000 CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Suharto,2009:103-104).

Pentingnya perusahaan melakukan CSR sudah diatur dalam UU yakni: Khusus untuk perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) ada yang disebut dengan tanggung jawab social dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tentang tanggung jawab social dan lingkungan diatur secara spesifik dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74.

Ketentuan di atas dalam pasal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang selaras, serasi dan seimbang sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Dimaksud dengan perseroan yang menjalankan usahanya dibidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Yang dimaksud dengan perseroan yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya tidak mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak bagi sumber daya alam (Mardikanto,2014:11).

Dengan demikian kegiatan-kegiatan CSR di PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk sangatlah penting bagi masyarakat sekitar atau tenaga kerja untuk bisa mendapatkan manfaatnya dan bisa lebih berkembang lagi dalam menjalankan usaha yang telah diberikan oleh CSR. Lalu perusahaan tersebut ingin memiliki SDM yang unggul untuk bisa terus bergerak maju dan bisa mencapai tujuan yang baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, “Bagaimana

kegiatan CSR PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. bagi Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui PT Indocement memilih kegiatan Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Pemanfaatan Keberhasilan CSR oleh Perusahaan untuk Perusahaan.
3. Untuk Mengetahui langkah-langkah penyusunan kegiatan CSR PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. bagi Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon.
4. Untuk Mengetahui PT Indocement Mengatasi Hambatan-hambatan dalam kegiatan CSR bagi Pengrajin Batik Tulis di Desa Ciwaringin Cirebon.

B. Landasan Teori

Menurut Howard Bonham seperti yang di kutip oleh Neni Yulianita dalam bukunya Dasar-dasar *Public Relations*, mendefinisikan bahwa Public Relations adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik secara lebih baik, sehingga lebih dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi/badan. (Bonham dalam Yulianita, 2012:28).

Eksternal Relations (Publik Eksternal) adalah publik yang berada diluar organisasi/instansi/perusahaan yang harus diberikan penerangan/ informasi untuk dapat membina hubungan baik (membina *goodwill*). (Yulianita, 2012:74)

Berkaitan dengan tema penelitian ini, bahwa *public relations* sangat berperan penting terhadap suatu kegiatan yang bersangkutan dengan *internal relations* ataupun *eksternal relations*. Kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar dengan adanya PR, sehingga lebih dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi/badan. PR juga berperan penting kepada masyarakat sekitar, dengan adanya CSR yang melakukan kegiatan *eksternal relations* untuk dapat membina hubungan baik (membina *goodwill*) kepada masyarakat sekitar wilayah Perusahaan. CSR juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang dibinanya, sehingga masyarakat tersebut tercukupi untuk kebutuhan sehari-hari nya. Lalu perusahaan juga mendapatkan untung dari masyarakat sekitar yang telah bekerja hingga mencapai tujuannya.

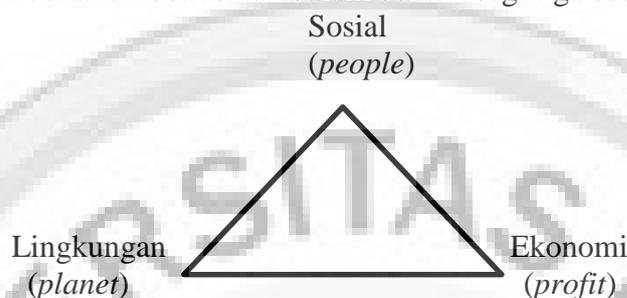
Menurut Milton Friedman dalam Kartini (2013:10) tanggung jawab sosial perusahaan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (*owners/shareholders*), yakni maksimasi laba, sementara pada saat yang sama mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh hukum dan perundang-undangan. Dengan demikian tujuan utama dari suatu perusahaan korporasi adalah maksimasi laba sebagai wujud dari nilai pemegang saham (*stakeholder's value*). Bahkan Friedman memandang para manajer yang memiliki pendapat bahwa pimpinan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat secara luas, merupakan para manajer yang bertindak tidak sejalan dengan keinginan pemegang saham.

Corporate social responsibilty adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung, 2009:1).

Wibisono (2007,32-37) istilah *Triple Bottom Line* dipopulerkan oleh John
Volume 3, No.2, Tahun 2017

Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya “*Cannibals with forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Elkington mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice*.

Melalui buku tersebut, Elkington memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, haruslah memperhatikan “3P”. Selain mengejar profit, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segi tiga sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep *Triple Bottom Line*

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

1. *Profit* (Keuntungan). *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha.
2. *People* (Masyarakat). Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar besarnya kepada masyarakat.
3. *Planet* (Lingkungan). Unsur ketiga yang mesti diperhatikan juga adalah planet atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan akseptabel maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

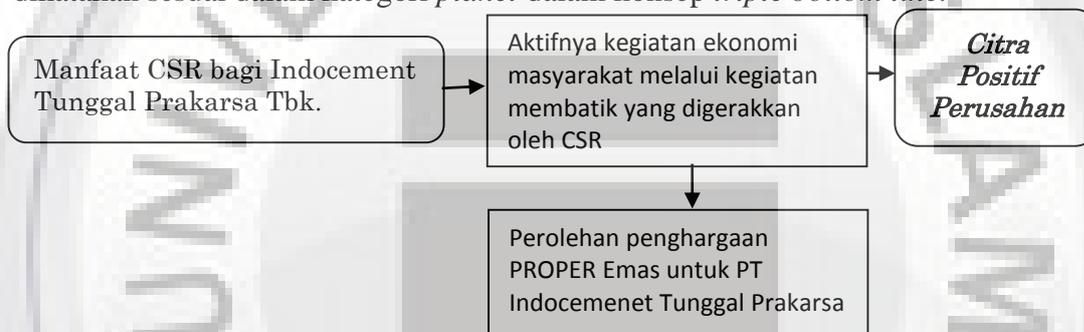
Pemanfaatan Keberhasilan CSR oleh Perusahaan untuk Perusahaan di Desa Ciwaringin Cirebon.

Dari kegiatan CSR PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. yang dilaksanakan di Desa Ciwaringin, Cirebon, diketahui bahwa kegiatan tersebut membawa dampak bagi pegiat dan pengrajin batik tulis di Desa Ciwaringin. Adapun penjelasan dari informan Bapak Misnen, selaku officer CSR PT Indocement Prakasa Tbk. menjelaskan bahwa keberadaan kampung batik di Desa Ciwaringin merupakan tolak ukur keberhasilan program CSR di bidang pemberdayaan UMKM. Selain itu juga dengan bertambahnya jumlah pengrajin batik tulis dan terjadi regenerasi di sana, dan diikuti oleh muncul dan terbentuknya kelompok-kelompok baru pengrajin batik.

Pihak PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. juga menyadari bahwa kegiatan

CSR yang dilakukan di Desa Ciwaringin memiliki tujuan tidak hanya memberikan bantuan sosial berupa pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan lain dari kegiatan CSR PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk., seperti diungkapkan Bapak Lancar selaku informan yang berposisi sebagai officer CSR PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. juga diharapkan akan membawa dampak terhadap perusahaan PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. sendiri, terutama dalam hal peningkatan citra perusahaan oleh masyarakat.

Dalam hal ini, program CSR yang dicanangkan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. sudah meliputi unsur *people*, dimana melibatkan warga sekitar. Adapun syarat dalam keikutsertaan kegiatan CSR yang dilakukan di Desa Ciwaringin adalah dengan tidak mempertimbangkan latar belakang pendidikan atau pun kriteria tertentu yang khusus seperti usia maupun gender, namun lebih ditekankan kepada kemampuan dalam membuat serta kemampuan dalam berkomunikasi. Kegiatan batik di Desa Ciwaringin yang menggunakan bahan alami untuk tinta dengan teknik tulis, bukan cetak, mulai terancam dengan kehadiran batik cetak yang menggunakan sintesis juga menjadi alasan pemilihan lokasi CSR bagi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk., hal ini dapat dikatakan sesuai dalam kategori *planet* dalam konsep *triple bottom line*.



Gambar 2. Model Keberhasil CSR

Dari kegiatan CSR tersebut, manfaat yang diterima oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. adalah pembentukan citra positif perusahaan/*brand image* yang baik. Hal tersebut terjadi karena keberhasilan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dalam membangkitkan perekonomian masyarakat Desa Ciwaringin dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup. Atas keberhasilannya inilah kemudian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ini dianugerahi penghargaan PROPER Emas. Disamping itu, apa yang dikerjakan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ini berakibat pada perhatian pemerintah provinsi atas pembangunan di Desa Ciwaringin.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pertimbangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memilih Desa Ciwaringin, Cirebon sebagai lokasi kegiatan CSR adalah karena warga desa memiliki sejarah dan potensi dalam kegiatan batik tulis yang sudah berlangsung sejak lama. Disamping itu kegiatan membuat yang dilakukan warga desa selama ini menggunakan bahan-bahan alami yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Kedua pertimbangan ini sesuai dengan gagasan *Triple Bottom Line* dimana ada keterlibatan *people* dan *planet* dalam kegiatan perusahaan.
2. Pembentukan citra perusahaan/*brand image* yang baik atau positif merupakan

dampak yang dirasakan oleh PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. karena keberhasilan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. dalam mengembangkan aktifitas ekonomi warga Desa Ciwaringin, Cirebon. Disamping itu, atas kegiatannya ini pula PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. mendapat penghargaan PROPER emas yang membuat citra perusahaan semakin meningkat di matas masyarakat luas.

3. Langkah-langkah penyusunan kegiatan CSR bagi warga Desa Ciwaringin, Cirebon dilakukan melalui tahapan survei, pendataan, FGD, pelatihan, monitoring, dan evaluasi. Langkah-langkah ini banyak melibatkan partisipasi masyarakat yang merupakan ciri dari strategi *public relations* dengan jenis persuasif.
4. Hambatan yang dihadapi dalam program CSR oleh PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. adalah adanya konflik sosial yang terjadi diantara pengrajin batik tulis di Desa Ciwaringin Cirebon. Hambatan ini disikapi dengan cara membangun komunikasi kepada pengrajin oleh PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. dengan menekankan kembali peran penting koperasi sebagai wadah yang dapat mengakomodir kepentingan pengrajin di sentra industri batik. Komunikasi ini dilakukan dalam bentuk pertemuan rutin.

E. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran atau rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penguatan peran koperasi terutama dalam bidang perluasan jaringan pasar, permodalan, dan pemenuhan kebutuhan bahan baku produksi batik tulis. Hal ini bertujuan agar pengrajin batik tulis semakin sadar akan peranan koperasi, dan dapat menekan persilihan antar pengrajin.
2. Perlu adanya semacam aturan formal atau tertulis yang disepakati oleh pengrajin batik tulis mengenai penetapan harga jual dan proses produksi alami. Hal ini dimaksudkan agar terjadi perdagangan yang lebih adil (*fair trade*) diantara pengrajin. Selain itu, peraturan mengenai proses produksi alami digunakan untuk mempertahankan ciri khas batik tulis Ciwaringin, dan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Proses kesepakatan dalam pembentukan peraturan ini menjadi fokus dalam program CSR yang dilakukan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. setelah program penggalan potensi dan pembentukan sentra industri di Desa Ciwaringin telah dianggap sukses.

Daftar Pustaka

- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial)*. Bandung:Alfabeta.
- Suharto,E. 2009. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri, Memperkuat CSR*. Bandung:Refika Aditama.
- Untung, Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yulianita, Neni. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: P2U.